

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang bertujuan untuk memanusiakan, mendewasakan, serta mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peranan penting serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, setiap orang berhak memperoleh pendidikan untuk meningkatkan kesejahterannya. Sebuah pendidikan dapat diperoleh dari berbagai macam cara, seperti belajar secara otodidak dan dengan cara ikut serta dalam pendidikan khusus.<sup>2</sup> Adapun salah satu cara untuk memperoleh pendidikan pada saat ini adalah menempuh pendidikan di bangku sekolah. Sekolah adalah sebuah organisasi yang menjadi tempat untuk belajar, serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran, terdapat sekelompok orang yang melakukan kerja sama, orang-orang tersebut termasuk kepala sekolah, guru dan staff, peserta didik, serta orang tua / wali murid.<sup>3</sup>

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan diatas. Selain itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan serta fungsi pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat beberapa unsur

---

<sup>1</sup> Binti Mualamah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di MTs Negeri Tulungagung Dan SMP Negeri 1 Tulungagung)" (IAIN Tulungagung, 2016), hlm 1.

<sup>2</sup> Muhammad Amin Dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): hlm 104.

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 136.

yang dibutuhkan didalamnya, salah satu unsur tersebut adalah peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu unsur penting bagi terwujudnya proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi sebuah sekolah. Pada umumnya, sekolah yang jumlah peserta didiknya tergolong banyak akan mendapat pandangan lebih positif dari masyarakat sekitar. Begitupun sebaliknya, jika jumlah peserta didik pada sekolah tersebut tergolong minim, pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut lebih negatif.<sup>4</sup>

Selain masalah kuantitas, prestasi yang diciptakan oleh peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan juga mempengaruhi akan minat masyarakat terhadap suatu lembaga. Karena pada umumnya, prestasi peserta didik merupakan salah satu tolak ukur bagi masyarakat dalam memilih suatu lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang mendaftarkan putra-putri mereka di sekolah yang memiliki prestasi baik di bidang akademik ataupun non akademik. Hal tersebut dimaksudkan agar putra-putri mereka juga berhasil mencetak prestasi, setidaknya dalam hal meningkatkan kemampuan belajarnya.

Prestasi belajar menggambarkan kemampuan yang ada pada siswa dalam hal menerima, menolak serta mengolah informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran. Keberhasilan siswa perihal prestasi dalam pembelajaran dinyatakan dalam wujud nilai atau rapot pada setiap bidang studi yang telah dihadapi dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh prestasi

---

<sup>4</sup> Amin Dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong," 106.

belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Manajemen atau pengelolaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Karena manajemen merupakan usaha untuk mewujudkan suatu tujuan dalam sebuah pendidikan. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran dengan efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Pada sebuah lembaga pendidikan, keberadaan manajemen kesiswaan sangatlah dibutuhkan. Karena seorang siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam hal berjalannya transformasi ilmu serta keterampilan. Selain itu, keberhasilan dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan akan sangat bergantung pada perkembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Manajemen kesiswaan tidak hanya perihal pencatatan data siswa, akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas, yaitu membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu faktor penting di sebuah sekolah. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan siswa akan menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik para siswanya. Adapun yang menjadi salah satu fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki supaya bisa mencetak prestasi, kondisi itulah yang peneliti lihat pada MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum.

---

<sup>5</sup> H.M Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 138.

Berawal dari sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang sebelumnya bernama Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) berdiri pada 30 Juli 1994. Madrasah ini berlokasi di Jl. KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas (belakang MTsN Tambakberas). Alasan peneliti menggunakan MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum sebagai objek penelitian dikarenakan madrasah ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren. Meskipun dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren, MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum tetap mampu menciptakan siswa berprestasi, baik prestasi akademik ataupun non-akademik.

Pada kurun waktu 4-5 tahun lalu masih belum banyak prestasi yang diciptakan oleh para peserta didik serta masih banyak yang belum diterima di Perguruan Tinggi ternama melalui jalur undangan (akademik). Namun, sekitar beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, banyak alumni yang dinyatakan lolos diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama bahkan dinyatakan lolos seleksi beasiswa luar negeri salah satunya Mesir. Selain itu, banyak juga yang menjuarai lomba tingkat kota sampai dengan tingkat nasional.

Hal itulah yang menarik peneliti melakukan penelitian di madrasah ini. Karena dengan memadukan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum lokal pesantren, tentu alokasi jam mata pelajaran kurikulum nasional akan berkurang. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi prestasi siswanya, namun di madrasah ini tidak demikian. Para siswa tetap bisa berprestasi

meskipun sekolah memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai “manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum?
2. Bagaimana pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan prestasi di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum?
4. Bagaimana evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum
3. Untuk mengetahui pembinaan kesiswaan di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum

4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan dampak positif yang berarti pada dunia pendidikan yang digunakan dalam penelitian ataupun masyarakat sekitarnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Secara teoritis

- a. Menambah wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam yang akan meneliti masalah yang sama.
- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan bagi pendidik
- c. Memperkuat penelitian yang ada sebelumnya serta dapat menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Manajemen Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah/Kepala Madrasah/Waka Kesiswaan

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berharga bagi lembaga pendidikan terutama MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan serta mengembangkan kebijakan yang berhubungan dengan usaha

perbaikan dalam hal manajemen kesiswaan untuk mendukung pencapaian prestasi siswa

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa

c. Bagi pembaca

Untuk menambah wawasan pengetahuan terkait prestasi siswa melalui manajemen kesiswaan yang baik

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan tema penelitian yang digunakan oleh penulis, sebelumnya tentu telah ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan digunakan. Adapun beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Azzahra Gerdha Putri dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi siswa, terbukti dengan banyak prestasi yang diraih baik prestasi akademik maupun non akademik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Gerdha Putri dengan peneliti yaitu pembahasannya mengenai manajemen kesiswaan serta penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian ini adalah pada penelitian Azzahra Gerdha Putri lebih memfokuskan pada implementasi manajemen kesiswaan dalam budaya prestasi sekolah. Sedangkan, pembahasan peneliti lebih

memfokuskan pada keterlibatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.<sup>6</sup>

2. Yuliani Ananda Putri dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap pengawasan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Ananda Putri dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaan dari keduanya terletak pada jenis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Sedangkan, dalam penelitian Yuliani Ananda Putri adalah jenis penelitian lapangan.<sup>7</sup>
3. Dalam penelitiannya, Dina Safitri menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar sudah baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang telah diraih dan menjadikan SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi SMP unggul dan dikenal oleh masyarakat dengan prestasinya. Persamaan penelitian Dina Safitri dengan peneliti yaitu sama-sama memfokuskan pada manajemen kesiswaan. Sedangkan, perbedaan keduanya adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian Dina Safitri menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara, sedangkan

---

<sup>6</sup> Azzahra Gerdha Putri, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MAN 1 Ponorogo)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

<sup>7</sup> Yuliani Ananda Putri, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bati-Bati" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021).

dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>8</sup>

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah dalam penelitian ini sangat diperlukan karena untuk menghindari banyaknya perbedaan pendapat. Adapun definisi konsep yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

### **1. Manajemen Kesiswaan**

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan bisa dilihat dari beberapa elemen penunjang yang ada. Salah satu elemen penunjang tersebut adalah manajemen kesiswaan, dalam hal ini menangani peserta didik mulai dari tahap pendaftaran sampai menjadi alumni dengan berpedoman tujuan pendidikan

### **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah pemahaman siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mana di akhir sesi kegiatan akan dilakukan penilaian pada siswa melalui tes

---

<sup>8</sup> Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).